

ABSTRACT

In a process the film to be produced has different aims and objectives in messages, the diversity of genres in the elements of a film. In this study, researchers examined a film directed by Upi Avianto with the film title "The Last Wolf", this film has the theme of crime around us, such as extortion, murder, betrayal, to the legal side of money and power, so this film is contains many scenes of violence and crime. This study aims to determine the meaning of the youth audience of Kemanggisan RT02/RW11. The theory used in this research is Stuart Hall's Reception Theory. The type of research used by researchers is descriptive qualitative with a Reception Analysis model with an interpretive paradigm to understand social phenomena that focuses on reasons for social action. In the reception analysis, there are three positions on the meaning of research subjects towards the media, namely the Domination-Hegomonal Position, there are six people who agree that the crime in the Last Wolf Film is a very bad act and cannot be tolerated whatever the cause. Negotiating Position, There are two people who are of the opinion that from a criminal perspective, the film The Last Wolf affects the environment, but all of this is within reasonable limits and not excessive. In the Oppositional Position, there are two people who reject the acts of crime in the Last Wolf Film, because these actions are not very educational and do not deserve to be imitated. And also the community will not approve of this action, whoever did it. Because it will have a big impact and cause bad effects for the surrounding community.

Keywords : Communication , Film , Kriminalities

ABSTRAK

Pada suatu proses film yang akan diproduksi mempunyai maksud dan tujuan dalam pesan yang berbeda-beda, keberagaman genre pada unsur sebuah film. Pada penelitian ini peneliti meneliti sebuah film yang di sutradarai oleh Upi Avianto dengan judul film "Serigala Terakhir", film ini mengangkat tema tentang kejahatan di sekitar kita, seperti pemerasan, pembunuhan, pengkhianatan, hingga keberpihakan hukum pada uang dan kekuasaan, maka itu film ini mengandung banyak sekali adegan-adegan kekerasan dan kriminal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan penonton remaja Kemanggisan RT02/RW11. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Reception Theory* Stuart Hall. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan model Analisis Resepsi dengan paradigma interpretatif untuk memahami fenomena sosial yang memfokuskan pada alasan tindak sosial. Dalam analisis resepsi terdapat tiga posisi pemaknaan subjek penelitian terhadap media, yaitu *Domination-Hegomoni Posisition*, terdapat enam orang yang menyetujui bahwa kriminalitas dalam Film Serigala Terakhir adalah tindakan yang sangat buruk dan tidak dapat ditolerir apapun penyebabnya. *Negotiated Position*, terdapat dua orang yang berpendapat bahwa dari segi kriminalitas di Film Serigala Terakhir ini berpengaruh bagi lingkungan sekitar, tetapi semuanya itu masih dalam batas wajar dan tidak berlebihan. *Oppositional Position*, terdapat dua orang yang menolak terhadap tindakan kriminalitas di dalam Film Serigala Terakhir, karena tindakan tersebut sangatlah tidak mendidik dan tidak patut untuk ditiru. Dan juga masyarakat tidak akan menyetujui tindakan tersebut, siapapun yang melakukannya. Karena akan berdampak besar dan menimbulkan efek buruk bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Komunikasi , Film , Kriminalitas